

LAMPIRAN I

**DATA TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM *TALKSHOW INSIGHT* DI CNN INDONESIA**

NO.	KODE DATA	DATA	BENTUK			JENIS					FUNGSI
			Deklaratif	Interogatif	Imperatif	A	D	K	E	D	
1.	TTI/01/01 04.45	Tuturan “Terimakasih ini kayaknya udah mau ujan tapi kita ingin sekali di luar untuk menunjukkan keasrian dari pendopo ini.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Ridwan Kamil saat menyatakan cuaca di sekitar pendopo walikota Bandung.	√				√				mengajak
2.	TTI/01/02 04.53	Tuturan “Kan Bandung kota kembang, maka beberapa tahun kebelakang saya perbaiki sehingga citra kota bunganya hadir lagi.”  Konteks:	√			√					Memberitahukan

		Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar mengenai keadaan kota Bandung.									
3.	TTI/01/03 05.03	Tuturan “Saya terakhir disini sekitar tiga tahun lalu belum seasri ini.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Ridwan Kamil terkait suasana di kota Bandung.	√						√		Memuji
4.	TTI/01/04 05.16	Tuturan “Pendopo kan rumah rakyat ya, dulu terkesan angker sekarang very open. Sabtu minggu kita bikin piknik dari jam 9-4.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar terkait pengelolaan pendopo walikota Bandung.	√			√					Memberitahukan
5.	TTI/01/05 05.25	Tuturan “Warga boleh duduk-duduk bawa tikar, makanan, foto-foto, mendekatkan sesuatu yang dulu terkesan seram dan jauh menjadi	√			√					Memberitahukan

		dekat dan akrab.”  Konteks : Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar terkait terkait aturan penggunaan pendopo.									
6.	TTI/01/06 05.41	Tuturan “ <b>Jangan</b> buang sampah sembarangan!”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar terkait kebersihan kota Bandung.			√		√				meminta
7.	TTI/01/07 05.58	Tuturan “Kalau sekadar hanya jalan-jalan mengunjungi tempat bebas tidak perlu janji, tapi kalau membutuhkan fasilitas penggunaan pendopo tentunya harus diskejul.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar mengenai aturan penggunaan pendopo.	√			√					Memberitahukan
8.	TTI/01/08 06.09	Tuturan “Katanya Bandung kan mahal kalau		√		√					Menyimpulkan

		<p>mau ada wedding?”</p> <p>Konteks : Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Ridwan Kamil terkait opini masyarakat mengenai biaya wedding di Bandung.</p>									
9.	TTI/01/09 06.15	<p>Tuturan “Tapi saya senang ini menjadi ramai lagi, hangat lagi. Saya kira itu penting.”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar terkait keadaan pendopo walikota Bandung.</p>	√						√		Memuji
10.	TTI/01/10 06.20	<p>Tuturan “Tapi jangan-jangan karena agak angker dulu mungkin?”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Ridwan Kamil terkait keadaan pendopo walikota sebelumnya.</p>		√		√					Menyimpulkan
11.	TTI/01/11 06.25	<p>Tuturan “Memang kita lihat cukup banyak ya</p>	√			√					Menyimpulkan

		<p>pemimpin yang menggunakan twitter, tapi khusus untuk anda Kang Emil, saya lihat ya mungkin karena masih muda dan gaul sebagainya.”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Ridwan Kamil terkait penggunaan sosial media.</p>									
12.	TTI/01/12 06.48	<p>Tuturan “Saya merasa Kang Emil ni followersnya banyak dan sangat aktif ya khususnya di twitter?”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Ridwan Kamil terkait penggunaan media sosial.</p>		√		√					Menyimpulkan
13.	TTI/01/13 07.05	<p>Tuturan “Its very simple mba Desi. Ya penduduk Bandung 2,4 juta, yang punya facebook 2,1 juta. Jadi kalau saya berkomunikasi, apakah lewat tv kan susah tidak selalu tiap hari. Apa harus posting dikoran, ngeprint itu juga ga bisa setiap hari.”</p>	√			√					Menyimpulkan

		Konteks: Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar terkait kemudahan dalam berkomunikasi dengan rakyat lewat media sosial.									
14.	TTI/01/14 07.25	Tuturan “Nah makanya saya gunakan media sosial. Saya hanya punya prinsip “ <b>Ayo</b> only post positive news, only post postive mood!”  Konteks : Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar terkait ajakan dalam penggunaan media sosial yang baik.			√		√				Mengajak
15.	TTI/01/15 07.40	Tuturan “Twenty persen gaya bahasanya harus humoris, kalau itu ilmiahnya dari saintific.”  Konteks : Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar mengenai gaya bahasa yang digunakan dalam media sosial.	√			√					Memberitahukan

16.	TTI/01/16 07.47	<p>Tuturan “Facebook bilang orang Indonesia kalau beritanya serius interaksinya dikit, tapi kalau beritanya humoris interaksinya jauh lebih banyak.”</p> <p>Konteks: Tuturan diutarakan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar terkait interaksi rakyat terhadap berita yang ada dalam media sosial.</p>	√			√					Memberitahukan
17.	TTI/01/17 07.55	<p>Tuturan “Jadi kalau saya bikin campaign” Buanglah sampah pada tempatnya” yang komen cuman 200, tapi kalau saya tambahi “<b>Buanglah</b> sampah pada tempatnya, buanglah mantan pada temannya!” Cuman nambahi satu kalimat, pesan sampe, itu pasti beribu-ribu its very endemik.”</p> <p>Konteks : Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar mengenai campaign agar masyarakat menjaga kebersihan lingkungan.,</p>			√		√				Memerintah
18.	TTI/01/18 08.25	<p>Tuturan “Dulu waktu saya perbaiki jalan</p>	√			√					Memberitahukan

		dengan kursi-kursi waktu Konferensi Asia Afrika 2015, itu kursi yg rusak belasan.”  Konteks : Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar terkait masalah infrastruktur.								
19.	TTI/01/19 08.34	Tuturan “Diinjak-injak kan ketangkep satu, karena dia memposting kelakuannya kan. Saya hukum sosial, <b>hukumannya saya posting</b> juga ngepel jalan braga jadi viral, orang kapok.”  Konteks : Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar mengenai hukuman yang diberikan kepada rakyatnya yang telah merusak infrastruktur.	√			√				Memberitahukan
20.	TTI/01/20 08.48	Tuturan “Karena orang Indonesia lebih takut dipermalukan dibanding hukuman badan atau denda.”	√			√				Mengemukakan pendapat

		Konteks : Tuturan ini di ucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar terkait sifat orang Indonesia.									
21.	TTI/01/21 09.26	Tuturan “Kebersihan sudah lebih baik, dulu orang kalau ada sampah ” <b>Kamu, ambil sampah!</b> ”  Konteks : Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar mengenai kebersihan lingkungan.			√		√				Memerintah
22.	TTI/01/22 09.51	Tuturan “Ada contoh dan ada sistem hidupnya. Ada ruang yang kita ciptakan, ternyata mereka ngikut. <b>Selama ini manusia tidak bergerak karena ga ada contoh.</b> ”  Konteks : Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar terkait pemimpin sebagai contoh masyarakat.	√			√					Mengemukakan pendapat
23.	TTI/01/23 10.02	Tuturan “Karena ini Kang Emil kelihatannya			√		√				Mengajak

		<p>mau hujan, dan biasanya juga kalau hujan ini mungkin menimbulkan masalah. Kita tanya di dalam saja. <b>Kita boleh lanjutkan ke dalam yuk!</b>”</p> <p>Konteks : Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Ridwan Kamil agar masuk ke dalam pendopo.</p>									
24.	TTI/01/24 10.35	<p>Tuturan “Tapi saat ni Kang Emil kita dikantor ini, diruang kerjanya Kang Emil?”</p> <p>Konteks : Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Ridwan Kamil terkait ruang kerja walikota Bandung.</p>		√		√					Memberitahukan
25.	TTI/01/25 10.45	<p>Tuturan “Nyaman sekali, Lihat ada pohon banyak bunga ini serasa di Swiss!”</p> <p>Konteks : Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Ridwan Kamil mengenai suasana di dalam kantor atau ruang kerja.</p>			√				√		Memuji

26.	TTI/01/26 12.19	<p>Tuturan “Dibalik lelaki sukses ada wanita hebat dibelakang. Dibalik wanita hebat kartu kreditnya empat.”</p> <p>Konteks : Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar mengenai pendapatnya menjadi sukses.</p>	√			√					Menyimpulkan
27.	TTI/01/27 12.10	<p>Tuturan “Kadang-kadang saya berubah pikiran juga jadi istri saya selain penyemangat, partner juga dalam mengambil keputusan. Dia juga <b>cerdas</b>, jadi kadang-kadang mengkritisi, ngomentarin postingan saya semua demi kebaikan kan tentunya.”</p> <p>Konteks : Tuturan ducapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar terkait sosok istrinya.</p>	√						√		Memuji
28.	TTI/01/28 12.45	<p>Tuturan “Saya itu senang belajar ya, dan saya meyakini belajar lebih cepat itu adalah dengan belajar sejarah.</p>	√			√					Mengemukakan pendapat

		<p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar terkait anggapannya mengenai hobi belajarnya.</p>									
29.	TTI/01/29 13.05	<p>Tuturan “<b>Saya punya catatan</b> plus minusnya Soekarno, plus minusnya Soeharto sampai pak Jokowi, plus minusnya semua, dan saya pelajari plusnya gitu, sambil mengambil hikmahnya jangan sampai saya ikut yang minusnya.”</p> <p>Konteks : Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar terkait catatan setiap presiden dari presiden pertama sama presiden sekarang.</p>	√			√					Memberitahukan
30.	TTI/01/30 13.45	<p>Tuturan “Itulah kenapa saya tidak ke Jakarta, bukan tidak mau bertarung tidak, mungkin menang, tapi di Bandung pun problem masih banyak kan?”</p> <p>Konteks : Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar terkait</p>		√		√					Memberitahukan

		alasanya masih menjabat sebagai walikota Bandung.									
31.	TTI/01/31 13.54	Tuturan “Saya punya <b>janji</b> ingin menyelesaikan. Bandung juga miniatur Indonesia.”  Konteks : Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar terkait janjinya terhadap kemajuan Bandung.	√					√			Menjanjikan
32.	TTI/01/32 14.24	Tuturan “Kuncinya di Indonesia itu ternyata pemimpin harus banyak merangkul. Jadi kalau pemimpin itu berjarak, susah dihubungi, menjauh dari rakyat, disitulah letak problem”  Konteks : Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar mengenai solusi pemecahan masalah dalam masyarakat.	√			√					Menyimpulkan
33.	TTI/01/33 15.16	Tuturan “Reformasi birokrasi kami sudah baik ya. Kalau saya ini anak sekolah	√						√		Memuji

		<p>yang dikasih rapot ya kira-kira rapot kita sudah keren.”</p> <p>Konteks : Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar terkait pencapaian birokrasi kota Bandung.</p>								
34.	TTI/01/34 15.40	<p>Tuturan “Rapot dari Kementrian Dalam Negeri dulu puluhan, sekarang sudah 5 besar 10 besar. Kemudian pelayanan publik dari om Busman dulu rapotnya merah sekarang rapotnya hijau. Jadi itu progresnya.”</p> <p>Konteks : Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar atas progresnya dalam pencapaian kemajuan kota Bandung.</p>	√			√				Memberitahukan
35.	TTI/01/35 16.13	<p>Tuturan “Jadi intinya kami punya problem tapi tidak punya duit. Saya minta ke pusat masih jadi wacana, saya minta ke swasta, swasta masih ragu-ragu.”</p>	√			√				Menyimpulkan

		<p>Konteks :</p> <p>Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar terkait masalah keungan di kota Bandung untuk biaya pembangunan transportasi.</p>									
36.	TTI/01/36 16.53	<p>Tuturan</p> <p>“Kereta api cepat kan hanya mengkoneksi Jakarta ke Bandung saja, tapi with in Bandung areanya kami punya kesulitan tidak adanya uang yg cukup.”</p> <p>Konteks :</p> <p>Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar terkait maslaha transportasi di kota Bandung.</p>	√					√		Mengeluh	
37.	TTI/01/37 17.22	<p>Tuturan</p> <p>“Ni kembali ke transportasi karena dengan adanya tol dan nanti kereta api ke Bandung justru mungkin akan menambah kemacetan juga, mungkin banyak kan orang sekarang yang berkunjung ke Bandung kan juga tamu-tamu international ini juga salah satu jadi destinasi bagi</p>		√		√				Menyimpulkan	

		wisatawan seluruh Indonesia dan juga dari luar negeri?”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Ridwan Kamil terkait kemacetan di kota Bandung.								
38.	TTI/01/38 17.40	Tuturan “Masalahnya begini, wisatawan kita 6 juta orang setahun, which is good for ekonomi yah. Mereka suspend 1 juta per orang, kita ada 6 triliun per tahun uang wisatawan. Itu yang membuat kita tambah hampir 80 % ekonomi tertinggi di Indonesia.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar mengenai pencapaian kota Bandung dari segi ekonomi.	√			√				Memberitahukan
39.	TTI/01/39 17.54	Tuturan “Luar biasa jauh diatas pertumbuhan nasional.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar	√						√	Memuji

		kepada Ridwan Kamil mengenai pencapaian ekonomi di kota Bandung.									
40.	TTI/01/40 19.03	Tuturan “Nah ni sedang lelang mudah-mudahan dalam 2 bulan ada pemenang dan saya bisa deliver ke warga Bandung.  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar terkait adanya pelelangan cable car.	√				√				Mengharapkan
41.	TTI/01/41 20.29	Tuturan “Nah hebat-hebatnya teknologi kalau mental orang dibelakang teknologi itu tidak berintegritas itu yang jadi problem.”  Konteks : Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar terkait mental masyarakat seiring kemajuan teknologi.	√				√				Mengemukakan pendapat
42.	TTI/01/42 20.50	Tuturan “Gini-gini saya sudah mecat pegawai	√				√				Memberitahukan

		lebih dari 12, tapi kan tidak diterbitkan.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar terkait pemecatannya kepada pegawai.									
43.	TTI/01/43 21.00	Tuturan “Saya akui teknologi tidak menjamin ya, dia mengakselerasi tapi tidak menjamin jadi tetep dua-duanya saya lakukan.”  Konteks : Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar terkait penanganan masalah korupsi.	√			√					Menyimpulkan
44.	TTI/01/44 21.11	Tuturan “Mudah-mudahan suatu hari betul-betul seperti Hongkong, Singapore, integritas indeksinya baik, karena mental dan teknologinya merging, jadi sebuah gaya hidup dalam pelayan publik.”  Konteks : Tuturan diucapkan oleh Ridwan	√				√				Mengharapkan

		Kamil kepada Desi Anwar terkait harapannya kepada kota Bandung.									
45.	TTI/01/45 21.56	<p>Tuturan “Kalau dari kacamata saya ya, mereview. Orang Indonesia itu suka melanggar aturan, merasa tidak bersalah, karena yang melanggar aturannya banyak kan?”</p> <p>Konteks : Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar mengenai anggapannya terhadap perilaku orang Indonesia.</p>		√		√					Mengemukakan pendapat
46.	TTI/01/46 21.30	<p>Tuturan “Tapi itu sebenarnya yang paling susah untuk mengubah menjadi lebih positif ya mental atau attitude dari masyarakat Bandung ini, apa saja kang emil?”</p> <p>Konteks : Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Ridwan Kamil saat bertanya mengenai keadaan masyarakat di kota Bandung</p>		√		√					Menyimpulkan

47.	TTI/01/47 22.30	<p>Tuturan “Lestoran ini belum bayar pajak!” oh panik tuh, karena saya posting di 9 juta followers saya, 24 jam kemudian akhirnya dia bayar.”</p> <p>Konteks : Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar mengenai hukuman atas masalah pembayaran pajak.</p>			√			√			Mengancam
48.	TTI/01/48 22.12	<p>Tuturan “Pak wali kenapa saya harus bayar pajak PBB, tetangga kanan kiri saya ga bayar? Tetangga kanan saya ga bayar, depan ga bayar.”</p> <p>Konteks : Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar mengenai keluhan rakyat dalam membayar pajak.</p>		√			√				Meminta
49.	TTI/01/49 22.52	<p>Tuturan ”Ibu kenapa naik motor ke trotoar? kan ada aspal disebelah ibu?”</p>		√		√					Memberitahukan

		<p>Konteks : Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar terkait warga yang telah melanggar aturan lalu lintas.</p>									
50.	TTI/01/50 22.55	<p>Tuturan “Oh pak wali saya hanya ikutan yang didepan, kirain boleh.”</p> <p>Konteks : Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar terkait penggunaan jalan di Kota Bandung.</p>	√			√					Menyimpulkan
51.	TTI/01/51	<p>Tuturan “Pak wali ni bukan sampah saya, udah ada dari tadi.” Sekarang tanpa saya perintah walaupun bukan sampahnya diambil sendiri kan begitu.</p> <p>Konteks : Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar terkait masalah sampah yang ada di kota Bandung.</p>	√					√			Menolak

52.	TTI/01/52	<p>Tuturan “Nah saya dimudahkan sekarang oleh regulasi dan oleh media sosial.”</p> <p>Konteks : Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar mengenai kemudahannya dengan adanya media sosial.</p>	√			√					Memberitahukan
53.	TTI/01/53	<p>Tuturan “Ibu mau saya denda, tilang, atau saya masukin facebook?”</p> <p>Konteks : Dituturkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar terkait ibu-ibu yang sudah melanggar peraturan karena mengendarai sepeda motor di atas trotoar.</p>		√				√			Mengancam
54.	TTI/01/54	<p>Tuturan “Saking takutnya muncul di facebook lebih mengerikan dibanding dihukum denda. Akhirnya saya ketemu, jadi sekarang cara saya meningkatkan peradaban warga saya, media sosial memegang peranan penting, karena biar very urbanise gitu kan.”</p>	√			√					Menyimpulkan

		<p>Konteks : Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar mengenai peran media sosial yang cukup tinggi dalam pemberian hukuman terhadap warga yang melanggar aturan.</p>									
55.	TTI/01/55	<p>Tuturan “Jadi yaudah, saya gunakan cara berkomunikasi hari ini sebagai alat untuk mengedukasi.”</p> <p>Konteks : Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar mengenai belajar dari pengalaman dalam berkomunikasi.</p>	√			√					Menyimpulkan
56.	TTI/01/56	<p>Tuturan “Ni saya paling mengharukan ya, setelah trotoar ini saya perbaiki, ada 40 jalan saya benerin, tiba-tiba citizen-citizen yang kursi roda itu tiap pagi berjemur.”</p> <p>Konteks : Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar mengenai perubahan masyarakat dengan adanya perbaikan infrastruktur di kota</p>	√			√					Memberitahukan

		Bandung.									
57.	TTI/01/57	<p>Tuturan  “Dia bahagia tanpa bicara gitu, diem aja gitu. Itu mengharukan.”</p> <p>Konteks :  Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar saat bertemu dengan para lansia di pinggir jalan di Bandung.</p>	√			√					Memberitahukan
58.	TTI/01/58	<p>Tuturan  “Kan yang dulu menua di Indonesia dirumah aja kan, takut kesrempet, takut kecopet, takut macem-macem. Sekarang dengan trotoar lebar-lebar di Bandung, tiba-tiba saya sering menemui pagi hari ya, lansia-lansia yang berkursi roda itu.”</p> <p>Konteks :  Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar terkait wajah baru kota Bandung bagi lansia.</p>	√			√					Menyimpulkan
59.	TTI/01/59	<p>Tuturan  “Jadi istilah saya, ketika kota dimanusiawikan, maka cerita-cerita kemanusiaan itu jadi rutinitas harian.”</p>	√			√					Mengemukakan pendapat

		Konteks : Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar mengenai memanusiaikan kota seperti manusia.									
60.	TTI/01/60	Tuturan “Dan kita hidup dikota jadi bisa lebih sehat ya? Kan biasanya kota identik dengan polusi, bising ya?”  Konteks : Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Ridwan Kamil mengenai anggapan bahwa kota yang identik dengan kebisingan dan polusi.		√		√					Mengemukakan pendapat
61.	TTI/01/61	Tuturan “Sampai hari ini saya punya 3 akun, twitter, ig, dan facebook. Saya pegang sendiri, belive it or not.”  Konteks : Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar mengenai kepemilikan akun media sosial.	√			√					Memberitahukan
62.	TTI/01/62	Tuturan “Jadi tidak betul kalau orang banyak ngeposting sama aja tidak kerja. Itu very old mainset.”	√					√			Menolak

		Konteks : Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar terkait mainset seseorang terhadap kegiatan orang lain.									
63.	TTI/01/63	Tuturan “Luar biasa dalam waktu 3 tahun ya?”  Konteks : Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Ridwan Kamil atas penghargaan yang didapatkan selama 3 tahun.		√					√		Memuji
64.	TTI/01/64	Tuturan “Saya ingin membuktikan kerja bisa berprestasi, komunikasi jalan terus. Bukan dua hal yang harus dipisahkan.”  Konteks : Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar mengenai anggapan dalam penggunaan sosial media dalam bekerja.	√				√				Mengharapkan
65.	TTI/01/65	Tuturan “Luar biasa pertumbuhan di Bandung jauh diatas rata-rata.”	√						√		Memuji

		Konteks : Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Ridwan Kamil atas pencapaian kota Bandung.									
66.	TTI/01/66	Tuturan “Problem Bandung tu begini mba Desi. Kita ini ibukota provinsi, dua ekonomi paling baik, jadi menjadi gula-gula dari kota-kota kabupaten sekeliling.”  Konteks : Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar yang menjelaskan masalah yang ada di kota Bandung.	√			√					Menyimpulkan
67.	TTI/01/67	Tuturan “Nomer dua adalah sosial interaction.udah rumusnya dua.”  Konteks : Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar mengenai kunci masyarakat bahagia.	√			√					Menyimpulkan
68.	TTI/01/68	Tuturan “Jadi saya bikin gerakan sabtu lansia. Lansia yang kesepian, saya temenin	√			√					Menyimpulkan

		<p>oleh relawan kan, jadi mereka secara kemanusiaan merasa tidak ditinggalkan.”</p> <p>Konteks : Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar mengenai strategi yang diterapkan untuk mengurus lansia agar merasa dimanusiakan.</p>									
69.	TTI/01/69	<p>Tuturan “Skor terakhir kan 72 dr 68, jadi pelan-pelan naik 4 poin.”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar atas perolehan rangking.</p>	√			√					Memberitahukan
70.	TTI/01/70	<p>Tuturan “Bandung ingin jadi yang pertama menunjukan ke Indonesia kita bisa loh dengan uang yang tidak ada dengan uang yang sedikit perubahan bisa hadir.”</p> <p>Konteks : Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar mengenai</p>	√				√				Mengharapkan

		harapan kota Bandung.									
71.	TTI/01/71	<p>Tuturan</p> <p>“Jadi sehebat-hebatnya kita dengan infrastuktur anti banjir, kalau diatasnya tidak bisa dikendalikan, sama aja bohonglah kira-kira begitu.”</p> <p>Konteks :</p> <p>Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar terkait solusi penanggulangan masalah banjir.</p>	√			√					Mengemukakan pendapat
72.	TTI/01/72	<p>Tuturan</p> <p>“Jadi solusinya sekarang, kita berharap presiden segera menerbitkan peraturan presiden tentang cekungan Bandung itu, 5 kota kabupaten ada koordinasinya.”</p> <p>Konteks :</p> <p>Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar mengenai harapannya untuk masalah banjir.</p>	√				√				Mengharapkan
73.	TTI/01/73	<p>Tuturan</p> <p>“Saya kan ga bisa nyuruh-nyuruh bupati sebelah kan ya, karena kita satu level.”</p>	√			√					Memberitahukan

		Konteks : Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar terkait penanganan banjir dengan para pejabat di kota sebelah.									
74.	TTI/01/74	Tuturan “Pak pejabat, tolong yang tadi tersumbat bapak yang perintahkan dong jangan saya.”  Konteks : Tuturan diucapkan Ridwan Kamil kepada Desi Anwar mengenai masalah sumbatan pipa di kota Bandung dan sekitarnya.			√		√				Meminta
75.	TTI/01/75	Tuturan “Bandung ini luar biasa, bukan hanya dari potensi alamnya, juga dari industrinya.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Ridwan Kamil yang memuji potensi dan industri di kota Bandung.	√						√		Memuji
76.	TTI/01/76	Tuturan “Kalau yang nomer 3 ni, keluarga pengennya yang nomer 3.”	√			√					Memberitahukan

		Konteks : Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar terkait keinginan keluarganya.									
77.	TTI/01/77	Tuturan “Anak saya pernah nangis karena rindu PRnya dibantu saya, karena biasanya bantu ngerjain.”  Konteks : Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar terkait kedekatannya dengan putranya.	√			√					Memberitahukan
78.	TTI/01/78	Tuturan “Ahh walikota yang baru pastinya lebih enak ya, melanjutkan yang sudah saya bongkar-bongkar, saya perbaiki.”  Konteks : Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar mengenai kinerja walikota selanjutnya.	√			√					Mengemukakan pendapat
79.	TTI/01/79	Tuturan “Saya akan bikin buku rahasia, serba-serbi jadi walikota lah, menghadapi ormas begini loh, menghadapi	√					√			Menjanjikan

		<p>menteri begini loh, kalau duit kepepet begini, kalau didemo begini.”</p> <p>Konteks : Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar mengenai rencana dalam pembuatan buku rahasia.</p>									
80.	TTI/01/80	<p>Tuturan “Nah mudah-mudahan dengan begitu tidak usah balik kanan kan, tidak usah merekayasa lagi, melanjutkan, menyempurnakan.”</p> <p>Konteks : Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar mengenai tugas walikota selanjutnya.</p>	√				√				Mengharapkan
81.	TTI/01/81	<p>Tuturan “Saya akan buktikan, Bandung walaupun bukan Jakarta dengan uang hanya sepersepuluh Jakarta bisa membawa banyak inspirasi, keberlanjutan saya kunci tadi dengan buku rahasia.”</p>	√					√			Menjanjikan

		<p>Konteks : Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar bahwa dia berjanji akan membuktikan Bandung akan menjadi kota yang lebih baik lagi.</p>									
82.	TTI/01/82	<p>Tuturan “Dan kalau pun saya misalkan terpilih jadi gubernur di Jawa Barat kan masih tinggal di Bandung juga, masih bisa sepedaan juga, masih jalan kaki juga, masih nongkrong disini juga.”</p> <p>Konteks : Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar mengenai kegiatannya apabila sudah tidak menjabat sebagai walikota Bandung.</p>	√			√					Menyimpulkan
83.	TTI/01/83	<p>Tuturan “Tidak penting level jabatan itu, yang terpenting seberapa bermanfaat keputusanmu, energi hidupmu kan begitu kan, waktumu untuk membawa perubahan.”</p>	√			√					Mengemukakan pendapat

		Konteks : Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar saat mempraktekan apa yang dikatakan ibunya kepadanya.									
84.	TTI/01/84	Tuturan “Hey walaupun kamu lurah, saya camat, gada bedanya. Bukan gaya-gayaan, tapi seberapa dampak dari keputusanmu, kehadiranmu terhadap masyarakat”  Konteks : Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar mengenai status level jabatan.	√			√					Menyimpulkan
85.	TTI/01/85	Tuturan “Jadi kalau saya ga jadi gubernur ga masalah juga, karena ukuran keberhasilannya bukan kuantitas tapi kualitas perubahan.”  Konteks : Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar mengenai ukuran keberhasilan dalam melakukan perubahan.	√			√					Memberitahukan

86.	TTI/01/86	<p>Tuturan  “Mudah-mudahan mewakili semua pemikiran, proggres, dan mudah-mudahan satu dua bisa jadi inspirasi juga.”</p> <p>Konteks :  Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar terkait harapannya atas pencapaiannya dalam membangun Bandung menjadi lebih baik.</p>	√				√				Mengharapkan
87.	TTI/01/87	<p>Tuturan  “Selalu terinspirasi kalau kita berbicara dengan kang Emil, masih muda, energinya luar biasa, inovasinya, dan juga saya lihat banyak sekali perubahan yang positive yang telah dilakukan.”</p> <p>Konteks :  Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Ridwan Kamil mengenai sosok Ridwan Kamil.</p>	√						√		Memuji
88.	TTI/01/88	<p>Tuturan  “Waktu saya kecil kan suasana di Bandung adem, banyak pohon,</p>		√		√					Menyimpulkan

		banyak bunganya, dan selalu sangat menyenangkan ya?”  Konteks : Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Ridwan Kamil terkait keindahan kota Bandung.									
89.	TTI/01/89	Tuturan “Semoga bisa direplikasi di kota-kota lain.”  Konteks : Tuturan diucapkan oleh Ridwan Kamil kepada Desi Anwar mengenai harapannya atas pencapaiannya dalam membangun kota Bandung.	√				√				Mengharapkan
90.	TTI/01/90	Tuturan “Sekali lagi terima kasih kang Emil, sukses.”  Konteks : Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Ridwan Kamil saat mengakhiri perbincangannya.	√				√				Mengharapkan
91.	TTI/02/91	Tuturan “Saya itu ada waktu longgar sedikit, saya pakai untuk jogging, saya pakai untuk latihan manah, pakai latihan	√				√				Memberitahukan

		tinju. Pokoknya yang membuat kita segar, fresh, dan menyehatkan.”  Konteks : Tuturan diucapkan oleh Joko Widodo kepada Desi Anwar mengenai aktivitas selama di Istana Bogor.									
92.	TTI/02/92	Tuturan “Saya lihat ini, pak Jokowi ini selalu fit ya?”  Konteks : Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Jokowi mengenai keadaan Jokowi yang melihat keadaan Jokowi yang selalu fit.		√		√					Mengemukakan pendapat
93.	TTI/02/93	Tuturan “Saya gatau dapat jatah libur apa enggak, tapi kenyatannya ga pernah libur ya?”  Konteks : Tuturan diucapkan oleh Joko Widodo kepada Desi Anwar mengenai agenda kerjanya.		√		√					Menyimpulkan
94.	TTI/02/94	Tuturan “Saya sangat senang energi dan	√						√		Memuji

		semangat saya ini tambah kalau ketemu rakyat. Itu memberikan tambahan energi dan semangat yang luar biasa.”  Konteks : Tuturan diucapkan oleh Joko Widodo kepada Desi Anwar mengenai kesenangan dan kebahagiaan tersendiri saat bertemu dengan rakyatnya.									
95.	TTI/02/95	Tuturan “Ngomong-ngomong kita ini berada di Istana Bogor ni pak Jokowi, saya terakhir disini meliput ya itu tahun 1994.  Konteks : Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Jokowi yang memberitahukan bahwa dulu pernah ke Istana Bogor.	√			√					Memberitahukan
96.	TTI/02/96	Tuturan “Di Bogor suasananya lebih sepi, lebih tenang, kalau kita ingin memikirkan hal-hal yang strategis bagi negara, masalah ekonomi,	√			√					Memberitahukan

		<p>politik ini lebih gampang dipikirkan kalau duduk di Istana Bogor ini.”</p> <p>Konteks : Tuturan diucapkan oleh Joko Widodo kepada Desi Anwar yang merasa lebih nyaman tinggal di Bogor.</p>									
97.	TTI/02/97	<p>Tuturan “Ini ruang kerja Bung Karno kan ya dulu. Ni auranya luar biasa sekali bisa mendapatkan inspirasi khususnya.”</p> <p>Konteks : Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Jokowi saat berada di ruang kerja Bung Karno.</p>	√						√		Memuji
98.	TTI/02/98	<p>Tuturan “Disini juga ada perpustakaan dan lukisan-lukisan yang sangat menarik.”</p> <p>Konteks : Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Jokowi saat memuji keadaan ruang Bung Karno yang rapi.</p>	√						√		Memuji

99.	TTI/02/99	<p>Tuturan  “Nah ini bagaimana, karena dari segi kepuasan ini masyarakat kelihatannya puas dengan kinerja bapak, tapi bapak sendiri bagaimana menilai kinerja bapak sendiri?”</p> <p>Konteks :  Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Jokowi terkait kepuasan masyarakat atas kinerja Jokowi selama masa pemerintahannya.</p>		√		√					Mengemukakan pendapat
100.	TTI/02/100	<p>Tuturan  “Saya alhamdulillah ni diberikan oleh Allah untuk diangkat itu dari bawah, mengelola sebuah kota di Solo.”</p> <p>Konteks :  Tuturan diucapkan oleh Joko Widodo kepada Desi Anwar saat menceritakan karir berpolitiknya.</p>	√			√					Memberitahukan
101.	TTI/02/101	<p>Tuturan  “Penindakan tetep harus berjalan, tetapi pencegahan ini yang menurut saya paling utama.”</p>	√			√					Mengemukakan pendapat

		Konteks : Tuturan diucapkan oleh Joko Widodo kepada Desi Anwar mengenai penanganan masalah korupsi.									
102.	TTI/02/102	Tuturan “Saya juga minta ini semuanya tidak mungkin instan, memerlukan tahapan, memerlukan waktu, memerlukan proses.”  Konteks : Tuturan diucapkan oleh Joko Widodo kepada Desi Anwar mengenai perubahan Indonesia menjaid lebih baik.	√				√				Meminta
103.	TTI/02/103	Tuturan “Saya dalam rapat dalam bekerja, saya mempersilahkan menteri-menteri untuk meramaikan dan mendiskusikan dulu sampai selesai dan setelah kita putuskan.”  Konteks : Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar saat menjelaskan suatu masalah di bahas dalam suatu rapat kabinet.			√		√				Memerintah

104.	TTI/02/104	<p>Tuturan</p> <p>“Dalam alam demokrasi perbedaan itu biasa, tetapi jangan sampai perbedaan itu menyebabkan rakyat dirugikan.”</p> <p>Konteks :</p> <p>Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar terkait perbedaan pendapat setiap orang.</p>			√		√				Meminta
105.	TTI/02/105	<p>Tuturan</p> <p>“Saya kira kita ini dalam proses transisi menuju kepada perubahan-perubahan itu.”</p> <p>Konteks :</p> <p>Tuturan disampaikan Jokowi kepada Desi Anwar terkait perubahan dalam bidang pendidikan .</p>	√			√					Mengemukakan pendapat
106.	TTI/02/106	<p>Tuturan</p> <p>“Kita juga minta kepada daerah-daerah juga sama semuanya bekerja bersama-sama untuk membangun SDM terutama dibidang pendidikan!”</p>			√		√				Meminta

		<p>Konteks : Tuturan diucapkan oleh Joko Widodo kepada Desi Anwar mengenai harapannya agar seluruh daerah bekerjasama untuk membangun sumber daya manusia yang lebih baik lagi.</p>									
107.	TTI/02/107 28.00	<p>Tuturan “Saya lihat akses terhadap pendidikan itu semakin lama semakin bagus dan juga semakin terjaangkau dan juga literasi semakin baik, tapi mengapa kita dari tahun ke tahun walaupun budget sudah ditingkatkan masih tidak bisa bersaing?”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Jokowi mengenai kemajuan bidang pendidikan.</p>		√		√					Mengemukakan pendapat
108.	TTI/02/108 28.40	<p>Tuturan “Keteladanan itu sangat penting sekali, sehingga semuanya akan mengikuti kearah itu.”</p> <p>Konteks : Tuturan diucapkan oleh Jokowi</p>	√			√					Memberitahukan

		kepada Desi Anwar mengenai pentingnya keteladanan dalam kehidupan sehari-hari.									
109.	TTI/02/109 29.57	Tuturan “Kemudian yang ingin kita siapkan disitu adalah keterampilan.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar yang meminta guru untuk menerapkan dan meningkatkan keterampilan khususnya pada siswa SMK yang merupakan Vokasional School.	√				√				Meminta
110.	TTI/02/110 28.57	Tuturan “Anak-anak mulai sejak dini, sejak di SD, di SMP, di SMA, kemudian naik mahasiswa itu disiapkan betul masalah yang namanya karakter.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar mengenai pendidikan karakter di tingkat SD, SMP, dan SMA.	√				√				Meminta
111.	TTI/02/111	Tuturan “Dimulai dari sana, harus dimulai	√				√				Memerintah

	29.19	<p>dari sana. Kita membentuk sebuah karakter bangsa itu dimulai dari situ.”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar mengenai pembentukan karakter pada setiap orang harus dimulai dari TK atau sejak dini.</p>									
112.	TTI/02/112 30.06	<p>Tuturan “Tetapi peralatan yang ada masih jadul banget, masih apa ketinggalan mungkin 20an tahun.”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar mengenai peralatan pembelajaran siswa dalam menunjang keterampilan.</p>	√						√		Mengeluh
113.	TTI/02/113 30.26	<p>Tuturan “Sehingga sarana prasaran harus disiapkan!”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar mengenai sarana dan prasaran dalam menunjang</p>			√		√				Memerintah

		pendidikan karakter dan keterampilan.									
114.	TTI/02/114 30.55	Tuturan “Saya kira ini kita dalam proses transisi menuju kepada perubahan-perubahan itu.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar terkait proses menuju perubahan yang lebih baik dari segi sarana dan prasarana dan guru-gurunya.	√			√					Mengemukakan pendapat
115.	TTI/02/115 31.07	Tuturan “Tadi kembali lagi ke sarana prasarana, kemudian ke guru-gurunya, semuanya harus memiliki kompetensi yang tidak hanya dalam sebuah lembaran yang namanya sertifikasi.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar mengenai kompetensi yang dimiliki guru.	√				√				Memerintah
116.	TTI/02/116	Tuturan “BPJS saya lihat ini semakin bagus	√						√		Memuji

	32.15	memberikan akses terhadap kesehatan yang universal.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Jokowi mengenai perkembangan pelayanan BPJS dari segi kesehatan yang semakin bagus.									
117.	TTI/02/117  32.26	Tuturan “Ya itu pekerjaan besar kita, tapi supaya mba Desi tahu bahwa kaya Kartu Indonesia Sehat itu sudah diberikan kepada 91 juta masyarakat kita.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar mengenai Kartu Indonesia Sehat.	√			√					Memberitahukan
118.	TTI/02/118  33.05	Tuturan “Inilah yang terus akan kita kerjakan.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar mengenai kemajuan khususnya di bidang	√					√			Menjanjikan

		kesehatan.									
119.	TTI/02/119 34.24	Tuturan “Berarti harus ada edukasi khusus ya masyarakat untuk hidup sehat?”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Jokowi mengenai edukasi untuk hidup sehat.		√		√					Menyimpulkan
120.	TTI/02/120 34.50	Tuturan “Ini bagaimana untuk menyatukan pola pikir hidup sehat tapi seolah ketergantungan kita terhadap rokok itu begitu tinggi ya?”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Jokowi mengenai masalah ketergantungan terhadap rokok.		√		√					Mengemukakan pendapat
121.	TTI/02/121 34.55	Tuturan “Ya kampanye hidup sehat itu harus terus dilakukan termasuk kampanye untuk tidak merokok.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar mengenai	√				√				Memerintah

		kampanye untuk tidak merokok.									
122.	TTI/02/122 35.01	Tuturan “Saya kira kalau kita semua gencar melakukan itu ya orang akan berfikir seribu kali untuk membeli rokok.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar mengenai kampanye hidup sehat.	√			√					Mengemukakan pendapat
123.	TTI/02/123 35.13	Tuturan “Berapapun banyak produk rokok yang keluar tapi kalau kampanye itu terus dilakukan, saya kira masyarakat akan semakin sadar betapa rokok itu betul-betul merusak kesehatan.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar mengenai pendapatnya untuk kampanye hidup sehat.	√			√					Mengemukakan pendapat
124.	TTI/02/124 35.24	Tuturan “Atau mungkin membuat harga rokoknya sulit terjangkau ya pak Jokowi supaya tidak begitu murah ya?”		√		√					Mengemukakan pendapat

		Konteks: Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Jokowi mengenai solusi masalah ketergantungan rokok pada masyarakat.									
125.	TTI/02/125 40.50	Tuturan “Ya kita ini sangat tertinggal sekali ya dengan negara-negara lain dibidang infrastruktur.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi anwar mengenai masalah infrastruktur.	√			√					Memberitahukan
126.	TTI/02/126 41.25	Tuturan “Bagaimana kita bisa bersaing dengan negara-negara lain kalau infrastruktur seperti itu?”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar mengenai masalah infrastuktur di negara Indonesia.		√		√					Menyimpulkan
127.	TTI/02/127 41.51	Tuturan “Infrastruktur juga mempersatukan negara sebesar kita ini.”	√			√					Memberitahukan

		<p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar bahwa infrastuktur yang memadai juga akan menyatukan negara Indonesia dari Sabang sampai Marauke.</p>									
128.	TTI/02/128 42.31	<p>Tuturan “Dan kita harapkan dengan infrastruktur itu juga muncul titik-titik pertumbuhan ekonomi baru dan kita harapkan akan memberikan kesejahteraan kepada masyarakat yang ada disana.”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar mengenai harapannya terkait infrastuktur yang baru akan menunjang di Indonesia.</p>	√				√				Mengharapkan
129.	TTI/02/129 43.25	<p>Tuturan “Ya kita harus ingat mba Desi bahwa 2/3 dari Indonesia ini adalah air.”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar mengenai keadaan wilayah Indonesia.</p>	√			√					Menyimpulkan

130.	TTI/02/130 45.45	<p>Tuturan “Sehingga akan menumbuhkan titik-titik pertumbuhan ekonomi baru, kita harapkan dari tol laut itu.”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar mengenai pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar.</p>	√				√				Mengharapkan
131.	TTI/02/131 45.55	<p>Tuturan “Selain itu juga biaya untuk transportasi barang dan manusia juga akan turun karena ada tol laut.”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar yang beranggapan bahwa dengan adanya tol laut memudahkan masyarakat untuk bertransportasi antara pulau dan menurunkan biaya transportasi antar pulau.</p>	√			√					Menyimpulkan
132.	TTI/02/132 46.05	<p>Tuturan “Dengan efisiensi itu diharapkan harga-harga di Indonesia bagian timur juga turun.”</p>	√				√				Mengharapkan

		Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar terkait harapannya agar Indonesia lebih efisien dalam masalah ekonomi.									
133.	TTI/02/133 46.12	Tuturan “Ini merupakan ambisi ya, visi dari pak Jokowi, kira-kira prosesnya pak jokowi?”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Jokowi mengenai proses pembuatan tol laut.		√		√					Menyimpulkan
134.	TTI/02/134 47.19	Tuturan “Dalam 3 tahun ini telah dibangun 7 bandara baru, kemudian 430 bandara yang diupgrade, direhab, diperpanjang run waynya, diperluas terminalnya.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar mengenai pencapaian infrastruktur yang sudah dibangun selama 3 tahun masa kerjanya.	√			√					Memberitahukan

135.	TTI/02/135 47.34	Tuturan “Dan kita harapkan nanti konektivitas antar provinsi lewat udara, antar pulau betul-betul tersambung semuanya.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar terkait harannya adanya tol laut.	√				√				Mengharapkan
136.	TTI/02/136 48.10	Tuturan “Ini semuanya jangan kita harapkan instan, cepet jadi!”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar mengenai pembangunan infrastruktur.			√		√				Melarang
137.	TTI/02/137 48.35	Tuturan “Bahkan mungkin dalam 5 tahun 10 tahun ya, kita harus bersabar ya melihat dampaknya terhadap pertumbuhan?”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Jokowi mengenai proses		√			√				Menyimpulkan

		terselesaikannya pembangunan infrastruktur.									
138.	TTI/02/138 54.05	Tuturan “Salah satu lagi ini mungkin kebanggaan kalau kita di Indonesia ini, Jakarta khususnya, kita tidak lama lagi akan memiliki MRT.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar mengenai transportasi baru yang akan dioperasikan di Ibukota.	√			√					Memberitahukan
139.	TTI/02/139 54.17	Tuturan “Ah sudah lama ya pak Jokowi, kita sudah menunggu lebih dari 30 tahun ini, apa yang membuat ini begitu susah untuk dilaksanakan?”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Jokowi mengenai proses pembangunan MRT.		√					√		Mengeluh
140.	TTI/02/140 55.20	Tuturan “Kita jangan berhitung bisnis untung dan rugi!”			√		√				Meminta

		Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar mengenai hitungan untung dan rugi dalam proses pembangunan MRT.									
141.	TTI/02/141 55.25	Tuturan “Ini untuk kepentingan yang lebih besar yaitu Jakarta agar tidak ada kemacetan.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar mengenai solusi kemacetan di Ibukota.	√			√					Memberitahukan
142.	TTI/02/142 55.30	Tuturan “Sehingga diputuskan bangun MRT!”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar terkait pembangunan MRT.			√		√				Memerintah
143.	TTI/02/143 55.35	Tuturan “Kemudian 3 tahun yang lalu saya putuskan bangun LRT!”			√		√				Memerintah

		Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar mengenai pembangunan LRT.									
144.	TTI/02/144 55.40	Tuturan “Ini memang Ibukota sebesar Jakarta kalau gada transportasi masa ya adanya macet dimana mana.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar terkait soulsi kemacetan di Jakarta.	√			√					Menyimpulkan
145.	TTI/02/145 56.06	Tuturan “Nah inilah nanti yang akan muncul sebuah peradaban baru, karena orang harus ngerti yang namanya antre.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar dalam menerapkan budaya antre pada saat menggunakan transportasi MRT dan LRT.	√				√				Memerintah
146.	TTI/02/146 56.43	Tuturan “Jadi kita harapkan nanti Bogor-Jakarta, Bekasi-Jakarta, Depok-	√				√				Mengharapkan

		Jakarta, Tangerang-Jakarta itu terkoneksi semuanya.” Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar mengenai harapan adanya transportasi LRT.									
147.	TTI/02/147 57.01	Tuturan “Saya tertarik ada program yang one hundred smart city.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Desi Anwar mengenai ketertarikannya pada one hundred smart city.	√				√				Mengharapkan
148.	TTI/02/148 57.18	Tuturan “Kita ingin agar efisiensi yang besar, keefektifan yang besar, sehingga kota-kota ini harus mulai masuk ke yang namanya smart city.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar terkait pembangunan kota smart city.	√				√				Mengharapkan
149.	TTI/02/149	Tuturan “Ini saya lihat ya, luar biasa investasi		√		√					Menyimpulkan

	57.45	<p>untuk membangun infrastruktur, tentu biayanya itu juga luar biasa kalau tidak salah 5400 triliun ?”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Jokowi mengenai biaya pembangunan infrastruktur.</p>									
150.	TTI/02/150 59.06	<p>Tuturan “Ya menarik, kalau ini terus berjalan ya menarik.”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar terkait investasi untuk pembangunan sehingga dapat menarik investor asing.</p>	√				√				Mengharapkan
151.	TTI/02/151 59.58	<p>Tuturan “Saya kira itu isu yang dikembangkan.”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar mengenai isu adanya para pekerja di Indonesia yang banyak merupakan warga negara asing.</p>	√				√				Mengemukakan pendapat

152.	TTI/02/152 01.00.15	Tuturan “Ini pertama kali ini Indonesia membangun MRT.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar mengenai pembangunan MRT.	√			√					Memberitahukan
153.	TTI/02/153 01.00.17	Tuturan “Ini juga pertama kali ini kita membangun LRT.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar mengenai pembangunan LRT.	√			√					Memberitahukan
154.	TTI/02/154 01.00.28	Tuturan “Ya kita ingin bisa mendapatkan saham mayoritas 51 %.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar yang yang menginginkan saham freeport bisa dipegang oleh pemerintah Indonesia sebesar 51%.	√				√				Mengharapkan

155.	TTI/02/155 01.01.43	Tuturan “Masa iya sudah lebih dari apa hampir 40 tahun, kita hanya dapat 9 %, yang bener aja.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar mengenai pembagian saham freeport.	√					√		Menyindir
156.	TTI/02/156 01.01.53	Tuturan “Kalau saya, ya sudah pesankan kepada menteri-menteri, ya ini negosiasikan agar kita mendapatkan saham ya mayoritasnya ya 51%.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar mengenai masalah freeport.	√				√			Memerintah
157.	TTI/02/157 01.02.03	Tuturan “Ya kita harapkan dalam apa, ya tidak lebih dari 3 bulan ini lah kita harapkan selesai.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar mengenai	√				√			Mengharapkan

		masalah negosiasi freeport.									
158.	TTI/02/158 01.02.15	Tuturan “Tapi nanti kuncinya harus dikelola dengan baik dan dengan efektif ya?”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Jokowi mengenai pengelolaan freeport harus secara efektif dengan investasi yang besar dan teknologi yang canggih.		√				√			Meminta
159.	TTI/02/159 01.10.40	Tuturan “Kita ingin membangun SDM kedepan.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar terkait harapannya untuk membangun Sumber Daya Manusia.	√					√			Mengharapkan
160.	TTI/02/160 01.13.44	Tuturan “Kita harapkan nanti di akhir tahun 2019 antara 4-5 juta lahan itu telah kita berikan kepada rakyat.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi	√						√		Menjanjikan

		kepada Desi Anwar terkait pembagian lahan terhadap masyarakat kurang mampu.									
161.	TTI/02/161 01.13.52	Tuturan “Ini kita harapkan juga meningkatkan kesejahteraan rakyat kita.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar mengenai pemberian lahan kepada rakyat sebesar 4-5 juta akan mensejahterakan ekonomi rakyat khususnya golongan menengah ke bawah.	√				√				Mengharapkan
162.	TTI/02/162 01.16.33	Tuturan “Silahkan mengkritik pada pemerintah, silahkan!”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar terkait kritikan terhadap pemerintah.			√		√				Memerintah
163.	TTI/02/163 01.16.43	Tuturan “Pemerintah juga perlu mendapatkan kritik, mendapatkan masukan, tapi tolong dengan basis data yang betul, kemudian kritiknya yang konstruktif.”			√		√				Meminta

		<p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar mengenai hak masyarakat dalam mengkritik kinerja pemerintah.</p>									
164.	TTI/02/164 01.18.02	<p>Tuturan “Jangan sampai kita ini memiliki adat ketimuran, jangan sampai kita menghilangkan tata krama politik!</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar mengenai kritikan masyarakat terhadap pemerintahan.</p>			√		√				Memerintah
165.	TTI/02/165 01.18.38	<p>Tuturan “Jangan sampai memberikan pendidikan politik yang tidak baik kepada masyarakat.”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar terkait kinerja pemerintah dalam memberikan contoh yang baik terhadap masyarakat seperti etika keramahan, budi pekerti yang baik.</p>			√		√				Meminta

166.	TTI/02/166 01.24.28	<p>Tuturan “Jangan sampai ada kekhawatiran atau ketakutan-ketakutan yang kita ciptakan.”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar yang meminta masyarakat dalam menghadapi pesta demokrasi dengan kegembiraan.</p>			√		√				Meminta
167.	TTI/02/167 01.24.43	<p>Tuturan “Jangan sampai beda pilihan, beda politik itu menjadikan kita, persaudaraan kita mnejadi tidak baik!”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar mengenai perbedaan calon presiden dalam pemilu 2019 nanti.</p>			√		√				Meminta

NO.	KODE DATA	DATA	BENTUK			JENIS					FUNGSI
			Deklaratif	Interogatif	Imperatif	A	D	K	E	D	
168.	TTI/02/168 01. 24.58	Tuturan “ Itu yang tidak boleh!”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar terkait perbedaan pilihan calon yang menjadikan persaudaraan menjadi tidak baik.			√		√				Melarang
169.	TTI/02/169 01.24.59	Tuturan “Silahkan pilih yang dianggap masyarakat itu paling baik, baik ditingkat kabupaten kota, provinsi, nasional.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar agar memilih calon presiden pada pemilu 2019 sesuai dengan pilihannya.			√		√				Memerintah
170.	TTI/02/170	Tuturan “Ya penting itu menjaga harmoni.”	√			√					Mengemukakan pendapat

	01.25.19	Konteks : Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Jokowi terkait harmoni dalam pemilu.									
171.	TTI/02/171 01.26.26	Tuturan “Tapi ngomong-ngomong ini kedepan saya lihat juga ada misalnya, anak-anak presiden yang ingin masuk politik dan didorong untuk berpolitik, pak Jokowi sendiri bagaimana?”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Jokowi mengenai anak presiden yang terjun dalam dunia politik.		√		√					Menyimpulkan
172.	TTI/02/172 01.26.52	Tuturan “Anak-anak saya sampai sekarang senengnya dibisnis semuanya.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar terkait kesukaan dan pekerjaan ketiga anaknya.	√			√					Memberitahukan
173.	TTI/02.173	Tuturan “Ya silahkan lah mereka berbisnis sesuai dengan yang mereka senangi.”			√		√				Memerintah

	01.27.09	Konteks : Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar mengenai usaha ketiga anaknya.									
174.	TTI/02/174 01.27.17	Tuturan “Dan saya gak ingin mendorong anak-anak untuk ikut dalam proyek-proyek besar yang ada di pemerintahan.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar terkait ketiga anaknya.	√					√			Menolak
175.	TTI/02/175 01.27.31	Tuturan “Saya sampaikan nda saya sampaikan nda!”  Konteks : Tuturan diucapkan Jokowi kepada Desi Anwar yang menolak untuk mengajak anaknya ke dalam proyek besar pemerintahan.			√			√			Menolak
176.	TTI/02/176 01.27.52	Tuturan “Biarlah anak saya jualan pisang goreng, jualan martabak, jualan kopi, saya senang melihatnya.”	√						√		Memuji

		Konteks : Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar mengenai kesukaannya terhadap pekerjaan ketiga anaknya.									
177.	TTI/02/177  01.29.00	Tuturan “Energi terbesar kita sebenarnya ada dirakyat.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar terkait energi yang dimiliki saat menjadi presiden.	√			√					Menyimpulkan
178.	TTI/02/178  01.29.13	Tuturan “Itulah yang akan terus kita lakukan.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar yang berjanji akan terus melakukan blusukan.	√					√			Menjanjikan
179.	TTI/02/179  01.29.35	Tuturan “Saya akan terus bejalan maju terus”.  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar yang berjanji akan maju terus untuk membangun negara lebih baik lagi.	√					√			Menjanjikan

180.	TTI/02/180 01.30.12	<p>Tuturan “Bacalah buku-buku beliau, akan tau negara ini harus dibawa kemana.”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Jokowi kepada Desi Anwar agar lebih banyak membaca buku-buku Bung Karno.</p>			√		√				Memerintah
181.	TTI/03/181 03.27	<p>Tuturan “Novel ke-10 Andrea masih mengangkat kehidupan sosial masyarakat belitong tentunya dengan gaya bercerita yang khas dari seorang Andrea Hirata.”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Desi Anwar saat menceritakan karya terbaru Andrea Hirata.</p>	√			√					Menyimpulkan
182.	TTI/03/182 03.57	<p>Tuturan “Tapi Andrea, selamat ya, luar biasa.”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Andrea Hirata saat memberikan ucapan atas terbitnya karya terbarunya.</p>	√						√		Memuji

183.	TTI/03/183 04.05	<p>Tuturan “Saya sudah sempat mungkin 50 % membacanya dan sudah mengintip endingnya.”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Andrea Hirata mengenovel terbarunya.</p>	√			√					Memberitahukan
184.	TTI/03/184 06.50	<p>Tuturan “Saya boleh bacakan misalnya satu paragraf supaya nanti bisa bercerita?”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Andrea Hirata saat meminta izin membacakan sebagian novel terbarunya.</p>		√			√				Meminta
185.	TTI/03/185 07.35	<p>Tuturan “Jadi saya kira seseorang tidak bisa jadi penulis, apabila dia bukan seseorang pendengar.”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Andra Hirata kepada Desi Anwar terkait menjadi seorang penulis yang baik.</p>	√			√					Mengemukakan pendapat

186.	TTI/05/186 21.02	<p>Tuturan “Dengan adanya international airport kita sudah tidak bisa lagi bicara begini saja, itu gak boleh!”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Sri Sultan kepada kepada Desi Anwar terkait pelayanan WNA di bandara.</p>			√		√					Meminta
187.	TTI/03/187 09.57	<p>Tuturan “Sesorang penulis yang baik harusnya memiliki pilihan-pilihan.”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Andrea Hirata kepada Desi Anwar terkait saran menjadi seorang penulis.</p>	√				√					Menyarankan
188.	TTI/05/188 26.13	<p>Tuturan “Loh kalau kita pergi terbang kita transit kan juga paling males, berarti mereka juga sama seperti yang kita rasakan gitu.”</p> <p>Konteks : Tuturan diucapkan oleh Sri Sultan kepada Desi Anwar terkait persamaan WNA dan WNI saat melakukan perjalanan.</p>	√				√					Menyimpulkan

189.	TTI/03/189 11.43	<p>Tuturan “Saya katakan didepan bahwa fiksi cara terbaik dalam menceritakan fakta.”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Andrea Hirata kepada Desi Anwar terkait anggapannya mengenai fiksi dalam cerita.</p>	√			√					Memberitahukan
190.	TTI/03/190 12.04	<p>Tuturan “Selalu ingin cerita saya bisa termanifestasikan pada kisah-kisah nyata.”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Andrea Hirata kepada Desi Anwar terkait keinginannya agar kisahnya yang diangkat dalam novel dapat dimanifestasikan dalam kisah nyata.</p>	√				√				Mengharapkan
191.	TTI/03/191 12.40	<p>Tuturan “Jadi hal itu saya percaya membentuk theater of mind di kepala setiap pembaca.”</p>	√			√					Memberitahukan

		Konteks: Tuturan diucapkan oleh Andrea Hirata kepada Desi Anwar terkait pembentukan teater of mind.									
192.	TTI/03/192 13.08	Tuturan “Dari novel ke-10 menurut saya merevolusi cara saya menulis dan saya menemukan bahwa imajinasi saja tidak cukup untuk menulis fiksi diperlukan keberanian.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Andrea Hirata kepada Desi Anwar terkait cara menulis sebuah karya.	√			√					Mengemukakan pendapat
193.	TTI/03/193 14.56	Tuturan “Ini novel terlama saya tulis ini hampir dua tahun.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Andrea Hirata kepada Desi Anwar saat memberitahukan mengenai novel terbarunya yang berjudul <i>circus pohon</i> .	√			√					Memberitahukan
194	TTI/03/194 15.13	Tuturan “Saya percaya bahwa taiping is not writing.”	√			√					Mengemukakan pendapat

		Konteks: Tuturan diucapkan oleh Andrea Hirata kepada Desi Anwar mengenai anggapan dalam menulis.									
195.	TTI/03/195 20.04	Tuturan “Terima kasih untuk pertanyaan ini, saya tunggu-tunggu bertahun tahun, terima kasih.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Andrea Hirata kepada Desi Anwar saat mendapatkan pertanyaan mengenai gaya penulisan novelnya.	√						√		Mengucapkan terima kasih
196.	TTI/03/196 20.12	Tuturan “Tu kalau yang nanya pembaca buku memang lain.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Andrea Hirata kepada Desi Anwar yang memuji pertanyaannya terkait gaya penulisannya.	√						√		Memuji
197.	TTI/03/197 20.19	Tuturan “Terima kasih, I feel diapreciated, saya merasa sangat dihargai dengan pertanyaan ini, terima kasih.”	√						√		Mengucapkan terima kasih

		Konteks: Tuturan diucapkan oleh Andrea Hirata kepada Desi Anwar atas pertanyaannya mengenai gaya penulisannya.									
198.	TTI/03/198 21.15	Tuturan “Dan itu menurut saya bagian terindah ya dari menulis.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Andrea Hirata kepada Desi Anwar mengenai keadaan saat menulis cerita.	√			√					Mengemukakan pendapat
199.	TTI/03/199 23.16	Tuturan “Artikulasi adalah tantangan paling menarik sekaligus PR bagi pemerintah ya!”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Andrea Hirata kepada Desi Anwar yang meminta pemerintah agar menghidupkan lagi pelafalan artikulasi dalam tulisan.			√		√				Memerintah
200.	TTI/03/200 23.22	Tuturan “Saya menghimbau agar pemerintah menghidupkan lagi bagaimana bisa kita membedakan huruf “k” penuh dan	√				√				Meminta

		<p>“k” tidak penuh, bagaimana kita bisa membedakan “e” dan ”é” karena itu tidak tampak dalam bahasa Indonesia sekarang.”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Andrea Hirata kepada Desi Anwar terkait penggunaan artikulasi dalam bahasa tulis.</p>									
201.	TTI/05/201 23.19	<p>Tuturan “Bisa gak diluar untuk balet Ramayana untuk aktivitas lain?”</p> <p>Konteks: Tuturan ducapkan oleh Sri Sultan kepada Desi Anwar terkait penggunaan area Candi Prambanan.</p>		√			√				Meminta
202.	TTI/03/202 24.05	<p>Tuturan “Saya harap pemerintah memasang lagi aprostok atau topinya, agar saya lebih memudahkan membunyikan kata-kata ini dalam novel.”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Andrea Hirata</p>	√				√				Meminta

		kepada Desi Anwar terkait patokan atau batasan dalam penggunaan huruf.									
203.	TTI/03/203 24.33	Tuturan “Baik Andrea, sukses circus pohon. Mudah-mudahan ini meningkatkan lagi minat baca dan minat penulis.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Andrea Hirata terkait harapannya pada novel circus pohon.	√				√				Mengharapkan
204.	TTI/03/204 24.53	Tuturan “Obsesi terbesar saya menciptakan apa yang disebut Literary Tourism Indonesia, musium ini dengan sukses membuktikan konsep itu.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Andrea Hirata kepada Desi Anwar mengenai keinginannya terhadap kemajuan sastra Indonesia.	√				√				Mengharapkan
205.	TTI/03/205 25.27	Tuturan “Saya kira sudah sepatutnya Indoensia dengan 250 juta penduduk punya musium sastra yang mencerminkan bahwa kita juga suka baca.”	√				√				Mengemukakan pendapat

		Konteks: Tuturan diucapkan oleh Andrea Hirata kepada Desi Anwar mengenai harapannya untuk musium sastra.									
206.	TTI/03/206 25.26	Tuturan “Dan yang paling membahagiakan setelah 8 tahun, pengunjung tidak hanya datang untuk foto-foto, tapi mulai membaca.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Andrea Hirata kepada Desi Anwar terkait kemajuan musium kata di Belitong.	√						√		Memuji
207.	TTI/03/207 25.46	Tuturan “Sekali lagi terima kasih, mudah-mudahan sukses dan diterjemahkan dalam berbagai macam bahasa, walaupun masih merupakan tantangan tersendiri ya untuk menerjemahkan.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Andrea Hirata terkait harapannya untuk karya-karya Andrea Hirata.	√				√				Mengharapkan

208.	TTI/04/208 04.10	<p>Tuturan “Mungkin sedikit bisa ceritakan konsepnya dan mungkin sambil lihat-lihat yuks yose!”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Yose saat melihat-lihat ruangan di kantor generasi millennial.</p>			√		√				Mengajak
209.	TTI/04/209 04.27	<p>Tuturan “Jadi karena bidangnya media sosial ya tentunya timnya harus millennial kan? Kalau timnya gak milenial jadi ga nyambung karena yang paling paham di medsos kan milenial.”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Yose kepada Desi Anwar terkait para pekerja di kantornya yang kebanyakan generasi milenial.</p>	√				√				Menyarankan
210.	TTI/04/210 05.59	<p>Tuturan “Banyak kantor tu yang sekarang masih kek akses facebook, twitter, dan instagram itu diblock kan dengan alasan bisa mengganggu produktivitas kerja?”</p>		√					√		Menyindir

		Konteks: Tuturan diucapkan oleh Yose kepada Desi Anwar terkait penggunaan fasilitas seperti wifi di kantor.									
211.	TTI/04/211 14.52	Tuturan “Nah ini menariknya juga dari sosial media.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Yose kepada Desi Anwar terkait sosial media.	√						√		Memuji
212.	TTI/04/212 13.15	Tuturan “Kita mau makan nih, sebelum berdoa, makanan masih rapi foto dulu, liburan foto dulu.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Yose kepada Desi Anwar terkait kebiasaan generasi milenial dalam menggunakan media sosial.	√			√					Menyimpulkan
213.	TTI/04/213 18.08	Tuturan “Sangat melek teknologi, jadi dari bangun tidur ampe mau tidur lagi itu pasti yang dipegang pertama dan terakhir tu gadegtnya.”	√			√					Menyimpulkan

		Konteks: Tuturan diucapkan oleh Yose kepada Desi Anwar mengenai kebiasaan dan ketergantungan dalam penggunaan gadget.									
214.	TTI/04/214 26.21	Tuturan “Saya pikir ni sebenarnya iklan gratis bagi restoran ya?”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Yose mengenai kebiasaan milenial memposting makanan di sosial media.		√					√		Menyindir
215.	TTI/04/215 27.30	Tuturan “Kadang-kadang mereka liburan itu tujuan utamanya adalah buat ngejar foto ditempat itu kan?”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Yose kepada Desi Anwar mengenai kebiasaan milenial saat liburan di tempat wisata		√		√					Menyimpulkan
216.	TTI/04/216 30.22	Tuturan “Jangan-jangan mereka ini mengandalkan orang tua ya?”		√					√		Menyindir

		Konteks: Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Desi Anwar mengenai kebiasaan milenial yang tidak mau memikirkan masa depan.									
217.	TTI/04/217 31.02	Tuturan “Memang ada perlu pemerintah atau pihak-pihak terkait perlu melakukan literasi di sosmed.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Yose kepada Desi Anwar mengenai literasi sosial media.	√				√				Menyarankan
218.	TTI/04/218 32.33	Tuturan “So memang challengsnya guru itu terutama ya juga harus mengikuti digital trasnformasi ni kan?”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Yose kepada Desi Anwar mengenai keikutsertaan guru dalam digital transformasi.		√			√				Menyarankan
219.	TTI/04/219 34.30	Tuturan “Pokoknya sekarang kita kalau punya hobi pasti punya temen.”	√				√				Menyimpulkan

		Konteks: Tuturan diucapkan oleh Yose kepada Desi Anwar mengenai hobi									
220.	TTI/04/220 34.33	Tuturan “Nah ini memang kalau kita lihat tingkat kepedulian mereka itu tinggi mba.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Yose kepada Desi Anwar terkait kepedulian generasi milenial terhadap masalah dan informasi yang muncul di sosial media.	√						√		Memuji
221.	TTI/04/221 38.24	Tuturan “Nah ini juga yang menarik ya, di era sosmed ini kan banyak banget profesi-profesi baru yang bahkan belum ada 5 atau 10 tahun yang lalu kan?”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Yose kepada Desi Anwar mengenai profesi yang muncul seiring berkembangnya sosial media.		√		√					Memberitahukan
222.	TTI/04/222 41.54	Tuturan “Dunia pendidikan kita ini agak	√			√					Memberitahukan

		<p>ketinggalan dengan perkembangan digital mbak.”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Yose kepada Desi Anwar yang berpendapat mengenai dunia pendidikan yang masih ketinggalan di era media digital.</p>									
223.	TTI/04/223 42.09	<p>Tuturan “Makanya pak Jokowi beberapa kali yah kalau pergi ke kampus-kampus sering bilang “bikin jurusan yang orang bisa bikin web, bikin jurusan vlogger!” sebenarnya kan beradaptasi kan mba.”</p> <p>Konteks : Tuturan diucapkan oleh Yose kepada Desi Anwar mengenai permintaan Jokowi untuk membuat jurusan yang berhubungan dengan media digital.</p>			√		√				Memerintah
224.	TTI/04/244 46.58	<p>Tuturan “Nah ini juga harus dijaga oleh pemerintah, jangan sampai end the of the day maping ternyata kepemilikan asing dan kita jadi konsumen lagi!”</p>			√		√				Meminta

		Konteks: Tuturan diucapkan oleh Yose kepada Desi Anwar mengenai penjagaan aset negara dalam bidang media digital.									
225.	TTI/04/225 48.17	Tuturan “Jadi mungkin mereka relatif lebih manja gitu ya dari pada generasi sebelumnya?”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Yose terkait kebiasaan dan karakter generasi milenial.		√		√					Menyimpulkan
226.	TTI/04/226 49.28	Tuturan “Ya itu mungkin yang harus di manage ya, karena end the of the day ya milenial ini adalah masa depan Indonesia kan?”  Konteks : Tuturan diucapkan oleh Yose kepada Desi Anwar terkait masa depan bangsa ditangan generasi milenial.		√			√				Menyarankan
227.	TTI/04/227 50.05	Tuturan “Sumber daya alam bisa abis ya, tapi yang namanya sumber kreatifitas,	√			√					Menyimpulkan

		<p>sumber daya inovasi itu kan ga pernah abis mba.”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Yose kepada Desi Anwar mengenai sumber daya manusia.</p>									
228.	TTI/04/228 50.15	<p>Tuturan “Dan yang penting lagi kalau kita berhubungan dengan teknologi kita juga harus menjadi creator ya, jangan konsumennya saja kan?”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Yose mengenai saran terhadap kemajuan media digital.</p>		√			√				Menyarankan
229.	TTI/04/229 50.25	<p>Tuturan “Nah jangan sampe di Industri digital pun kita ujungnya jadi konsumen juga gitu.”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Yose kepada Desi Anwar terakit saran agar di Industri digital para milenial harus menjadi creator, jangan menjadi</p>	√				√				Menyarankan

		konsumen seperti produk dari luar negeri.									
230.	TTI/04/230 51.40	<p>Tuturan “Baik dan ini sesuatu yang perlu diketahui ya oleh perusahaan karena mau tidak mau harus lebih banyak memperkerjakan para milenial.”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Yose terkait zaman digital seperti saat ini generasi milenial lebih dapat mengatasi kemajuan digital karena mereka lebih kreatif menangani sosial media khususnya.</p>	√			√					Menyimpulkan
231.	TTI/05/231 03.52	<p>Tuturan “Nah yang membuat daerah ini istimewa adalah gubernur itu juga raja dan ini kan merupakan keistimewaan dari daerah ini yang sebelum republik juga ni merupakan kerajaan.”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Sri Sultan terkait Yogyakarta dikenal sebagai Kota Istimewa karena gubernurnya merupakan Raja yang</p>	√			√					Menyimpulkan

		memipin hampir 20 tahun sejak masa revormasi.									
232.	TTI/05/232 04.59	Tuturan “Sehingga harapan saya siapapun pengganti saya akan bisa menghadapi tantangan zamannya.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Sri Sultan kepada Desi Anwar terkait pilihan gubernur DIY selanjutnya.	√				√				Mengharapkan
233.	TTI/05/233 08.37	Tuturan “ <b>Saya tidak mau menggurui, kita belajar.</b> Tidak tahu belum tentu dia bodoh, tapi karena mungkin belum berpengalaman untuk berproses kan gitu aja.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Sri Sultan kepada Desi terkait koordinasi hubungan antar kota di wilayah Yogyakarta.	√					√			Menolak
234.	TTI/05/234 08.53	Tuturan “Apa artinya di DIY bisa berubah, kalau kabupaten kota juga gamau berubah?”		√		√					Menyimpulkan

		<p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Sri Sultan kepada Desi terkait perubahan Kota Yogyakarta menjadi lebih baik lagi tergantung masyarakatnya.</p>									
235.	TTI/05/235 13.35	<p>Tuturan “Tapi kan kami punya kondisipun ya keterbatasan ya, karena kepemilikan lahan disini kan sempit, wilayah ini sempit.”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkano oleh Sultan kepada Desi Anwar terkait masalah kepemilikan wilayah di kota Yogyakarta.</p>	√						√		Mengeluh
236.	TTI/05/236 17.15	<p>Tuturan “Tapi jangan dihapus utangnya, kalau apa-apa dihapus diputihkan dia tidak dididik untuk bermotivasi bekerja keras.”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Sri Sultan kepada Desi Anwar terkait utang masyarakat pada saat setelah gempa di</p>	√				√				Memerintah

		Yogyakarta yang memungkinkan merusak alat produksi.									
237.	TTI/05/237 17.39	Tuturan “Kalau kira-kira itu hanya ninggalin limbah lebih baik gausah!”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Sultan kepada Desi Anwar terkait larangan para investor membangun membangun usaha di Jogja yang hanya membuat lingkungan kotor dan ninggalin limbah.			√		√				Melarang
238.	TTI/05/238 17.42	Tuturan “Saya paling ketat untuk menjaga lingkungan.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Sri Sultan kepada Desi Anwar yang menyatakan bahwa dirinya merupakan salah satu orang yang disiplin akan kebersihan lingkungan.	√				√				Memberitahukan
239.	TTI/05/239 17.51	Tuturan “Dulu saya pernah ndak usah saya sebutken dua pejabat yang memang strategis merugikan aliran sungai dsb,	√				√				Memberitahukan

		<p>ya sudah proses dipengadilan, tapi dengan itu tidak ada lagi orang yang berani untuk melanggar.”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Sri Sultan kepada Desi Anwar yang memberitahukan bahwa sebelumnya ada dua pejabat kerajaan yang sempat merugikan aliran sungai sehingga dan bisa menjadikan contoh bagi para pejabat pemerintahan di Daerah Yogyakarta untuk tidak mengotori lingkungan dan merugikan aliran sungai.</p>								
240.	TTI/05/240 18.10	<p>Tuturan “Dan disini mungkin diuntungkan karena Gubernurnya betul-betul berkuasa terhadap daerah dan Bupatiya juga mau tidak mau tunduk ya?”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada SriSultan yang menyimpulkan dengan pemerintahan sebuah kerajaan seperti di Yogyakarta menguntungkan</p>		√		√				Menyimpulkan

		<p>pemimpinnya karena semua tunduk di bawah perintah Raja yang menjabat sebagai Gubernur, karena biasanya di pemerintahan yang bukan kerajaan Gubernur dan Bupati koordinasinya susah atau kurang.</p>									
241.	TTI/05/241 19.17	<p>Tuturan “Orang pasar kan juga harus bayar pajak.”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Sri Sultan kepada Desi Anwar yang meminta seluruh masyarakat Yogyakarta sadar akan bayar pajak, terutama orang menengah ke bawah seperti orang yang bekerja di pasar.</p>	√				√				Memerintah
242.	TTI/05/242 20.21	<p>Tuturan “Tapi selama tourist itu melihat candi hanya mengatakan artefak, pendapat saya tidak akan pernah berubah.”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Sri Sultan kepada Desi Anwar mengenai anggapan turis terhadap Candi ketika mereka berwisata di Candi Borobudur</p>	√				√				Mengemukakan pendapat

		atau pun Prambanan, dimana Sultan berpendapat ketika sebuah wisata seperti Candi tidak disediakan buku panduan maka sama saja turis hanya melihat batu atau artefak.									
243.	TTI/05/243 20.34	<p>Tuturan  “Apa artinya masuk Candi Prambanan, masuk Candi Borobudur kalau disitupun buku Borobudur gak ada, informasi apapun gada, berarti hanya dianggap Borobudur ke Prambanan hanya lihat batu.”</p> <p>Konteks:  Tuturan diucapkan oleh Sri Sultan kepada Desi Anwar terkait pengelolaan wisata seperti Candi Borobudur dan Prambanan yang sampai sekarang tidak ada buku panduan ketika akan memasuki wilayah Candi, sehingga sebagai turis, mereka tidak akan tahu apa nilai yang terkandung dalam sebuah artefak itu, sehingga tidak ada nilainya sama sekali.</p>	√			√					Menyimpulkan
244.	TTI/05/244 22.08	<p>Tuturan  “Tidak hanya yang dipentingkan itu</p>	√						√		Menyindir

		<p>ngambil tiket.”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Sri Sultan kepada Desi Anwar terkait pengelolaan Candi Borobudur dan Prambanan.</p>									
245.	TTI/05/245 21.22	<p>Tuturan “Kalau kita pergi ke luar negeri itu tidak mau tau tempat-tempat seperti itu, karena kalau kita keluar negeri yang kita foto diri kita sendiri ya, tapi kalau orang asing itu masuk ke museum ke candi dia harus tau untuk apa dia masuk.”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Sri Sultan kepada Desi Anwar yang menyimpulkan perbedaan orang asing dan dalam negeri saat wisata ke suatu tempat seperti Candi, dimana orang asing lebih pada tujuannya untuk berwisata yaitu salah satunya mengetahui nilai, informasi, sejarah budayanya, atau makna dari Candi tersebut, sedangkan orang dalam</p>	√			√					Menyimpulkan

		negeri ketika wisata tujuannya hanya ingin mendapatkan foto yang bagus ditempat tujuan.									
246.	TTI/05/246 29.44	Tuturan “Hanya saya memohon jangan sekedar jogja ini jadi tujuan, tapi juga dimungkinkan untuk transit.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Sri Sultan kepada Desi Anwar terkait pembangunan Bandara baru di Kulon Progo.			√		√				Mengharapkan
247.	TTI/05/247 31.05	Tuturan “Saya hanya minta ya, saya memang raja tapi jangan dibandingkan di Eropa. Saya tetap Raja Jawa yang punya filosofi sendiri, berbeda di Barat.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Sri Sultan kepada Desi Anwar terkait untuk tidak membandingkan kepemimpinannya sebagai Raja di Jawa dengan Raja di Eropa, karena jelas berbeda sekali seperti adanya cornproperty di	√				√				Meminta

		kerajaan Eropa dan di kerajaan Eropa juga Raja tidak ikut sampur dalam politik, berbeda dengan di kerajaan di Jawa yang Rajanya juga menjadi Gubernur dan masuk dalam politik.									
248.	TTI/05/248 42.13	<p>Tuturan “Yaa saya sebagai Gubernur maupun sebagai Sultan kan ga bisa bicara seperti itu, gtu loh.”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Sri Sultan kepada Desi Anwar yang menolak untuk membuat akun sosial media seperti para pemimpin lainnya dikarenakan beliau tidak bisa berbicara dengan orang yang tidak jelas namanya.</p>	√				√				Menolak
249.	TTI/05/249 22.00	<p>Tuturan “Yaa biarpun dikelola BUMN saya minta, mbok ya BUMN bikin buku, nerbitken!”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Sri Sultan kepada Desi Anwar terkait penerbitan buku panduan mengenai sejarah Candi</p>			√		√				Meminta

		Prambanan dan Candi Borobudur agar wisatawan dalam dan luar negeri dapat lebih tahu makna dan nilai dari sebuah candi tidak hanya sebatas artefak atau batu.									
250.	TTI/05/250 47.16	<p>Tuturan “Saya tidak ingin balas jasa, tapi justru kesadaran itu harus tumbuh dari Jogja, baik itu yang pendatang maupun itu orang asli Jogja.”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Sri Sultan kepada Desi Anwar terkait saran agar masyarakat asli dan pendatang menjadi spirit dan teladan dengan kesadaran masing-masing agar dapat mengetahui apa artinya kehidupan, mengabdikan, berbangsa dan bernegara.</p>	√				√				Menyarankan
251.	TTI/05/251 47.28	<p>Tuturan “Harapan saya dengan cara seperti itu republik ini langgeng.”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Sri Sultan kepada Desi Anwar terkait kesadaran</p>	√				√				Mengharapkan

		dari masyarakat asli jogja dan pendatang agar dapat menjadikan jogja spirit dan teladan dalam menjalani hidup yang berbangsa dan bernegara.									
252.	TTI/06/252 04.39	Tuturan “Ya istilahnya siapa si yang tidak ingin masuk UI kalau anak-anak di Indonesia?”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada M. Anis terkait Universitas Indonesia sebagai salah satu Universitas di Indonesia yang banyak peminatnya dan sudah masuk dalam ranking 300 Universitas di dunia.		√					√		Memuji
253.	TTI/06/253 05.58	Tuturan “Mudah-mudahan menjadi perguruan tinggi yang menjadi kebanggan bangsa.” Konteks: Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada M. Anis terkait kemajuan Universitas Indonesia kedepannya.	√				√				Mengharapkan
254.	TTI/06/254 18.46	Tuturan “Alhamdulillah memang berdasarkan research study kita, lama tunggu untuk	√			√					Memberitahukan

		<p>mereka bekerja itu kurang dari 3 bulan.”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh M. Anis kepada Desi Anwar terkait pencapaian alumni Universitas Indonesia dalam mencari pekerjaan.</p>									
255.	TTI/06/255 18.56	<p>Tuturan “<b>Kurang dari 3 bulan ya?</b> Ini penting dan menarik.”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada M. Anis terkait pencapaian alumni UI dapat diterima kerja kurang dari 3 bulan.</p>		√					√		Memuji
256.	TTI/06/256 28.05	<p>Tuturan “Luar biasa sekarang UI sekarang salah satu yang masuk ke dalam peringkat dunia ya?”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada M. Anis terkait peningkatan UI dari 500 ke 300 besar Universitas terbaik dunia dan menjadi satu-satunya</p>		√					√		Memuji

		perguruan tinggi di Indonesia yang masuk dalam ranking dunia.									
257.	TTI/06/257 29.20	<p>Tuturan “Tepat sekali, karena sekarang ini sudah saatnya lah ambil S2 dan S3 itu dlm negeri.”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh M.Anis kepada Desi Anwar terkait pilihan Universitas untuk melanjutkan study di jenjang S2 dan S3.</p>	√				√				Memerintah
258.	TTI/06/258 36.57	<p>Tuturan “Pendidikan merupakan hak asasi semua orang untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas, dan kalau bisa gratis ya?”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada M. Anis yang menginginkan biaya pendidikan di Indonesia ini gratis kalau bisa, walaupun tidak jangan terlalu mahal karena seperti dilihat biaya pendidikan sekarang ini sangat tinggi.</p>		√			√				Menyarankan

259.	TTI/06/259 37.05	<p>Tuturan “Kenyataannya pendidikan itu mahal dan biasanya semakin bagus semakin mahal dan juga mungkin lebih terfokus di kota-kota besar.”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada M. Anis terkait biaya pendidikan di Indonesia yang semakin mahal.</p>	√			√					Menyimpulkan
260.	TTI/06/260 45.40	<p>Tuturan “Itu secara garis tegas memang UI sebagai lembaga itu tidak boleh terlibat politik praktis!”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh M.Anis kepada Desi Anwar terkait larangan UI sebagai lembaga tidak diizinkan terlibat politik praktis, dia harus netral,tetapi selama itu pendapat individu dan tidak mengatasnamakan UI diperbolehkan.</p>			√		√				Melarang
261.	TTI/06/261 50.24	<p>Tuturan “Saya ingin incoreg pemerintah untuk bisa mendukung perguruan tinggi yang sudah masuk 500 besar itu untuk</p>	√				√				Meminta

		diberikan semacam dana abadi yang besar.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh M. Anis kepada Desi Anwar terkait kemajuan perguruan tinggi di Indonesia.									
262.	TTI/06/262 50.57	Tuturan “Baik terima kasih pak Anis, sukses selalu dan semoga cita-cita dari UI untuk menjadi salah satu yang ternama dan masuk 100 besar ya?”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada M. Anis terkait harapannya untuk Universitas Indonesia.		√			√				Mengharapkan
263.	TTI/01/263 51.09	Tuturan “Sekali lagi, terima kasih kang Emil, Sukses.  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Ridwan Kamil pada saat mengakhiri perbincangannya mengenai wajah kota Bandung.	√							√	Mengucapkan terima kasih

264.	TTI/02/264 04.06	<p>Tuturan “Pak Jokowi, terima kasih telah menerima saya ini di Istana Bogor.”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Joko Widodo yang telah diperbolehkan untuk masuk dan berbincang dengannya di Istana Bogor.</p>	√							√	Mengucapkan terima kasih
265.	TTI/03/265 26.08	<p>Tuturan “Sekali lagi Andrea, sukses. Terima kasih.”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Andrea Hirata saat mengakhiri perbincangan terkait peningkatan literasi ke pelosok negeri.</p>	√							√	Mengucapkan terima kasih
266.	TTI/04/266 51.48	<p>Tuturan “Sekali lagi Yose, terima kasih banyak.”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Yose karena sudah memberikan waktunya untuk berbincang-bincang di kantornya.</p>	√							√	Mengucapkan terima kasih

267.	TTI/05/267 03.14	Tuturan “Ya baik. Saya juga terima kasih.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Sultan kepada Desi Anwar terkait rasa bahagianya karena sudah datang ke Keraton Yogyakarta.	√							√	Mengucapkan terima kasih
268.	TTI/05/268 03.08	Tuturan “Hallo pak Sultan, apa kabar? Terima kasih banyak sudah menerima saya di ruangan ini.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Sri Sultan pada saat menyapanya di ruangan dalam Keraton Yogyakarta.	√							√	Mengucapkan terima kasih
269.	TTI/05/269 51.59	Tuturan “Pak Sultan, terima kasih banyak sudah mau menerima saya. Insightnya luar biasa dan semoga diberikan sehat.”  Konteks: Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada Sri Sultan pada akhir wawancara karena sudah menerimanya di Keraton Yogyakarta untuk berbincang masalah Istimewanya Yogyakarta.	√							√	Mengucapkan terima kasih

270.	TTI/06/270 50.55	<p>Tuturan “Baik, terima kasih pak Anis, sukses selalu.”</p> <p>Konteks: Tuturan diucapkan oleh Desi Anwar kepada M.Anis pada saat mengakhiri wawancara terkait membangun pendidikan tinggi sarat prestasi.</p>	√							√	Mengucapkan terima kasih
------	---------------------	---	---	--	--	--	--	--	--	---	--------------------------